

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Tema:

Globalisasi

(Pengaruh dan Upaya Menghadapi Globalisasi di Kehidupan Masyarakat)



Disusun Oleh:

Erlyta Dwi Rokhmania,S.Pd

SMP. MUHAMMADIYAH 3 SANGKAPURA
JL. Kuala No. 41 Sawahmulya-Sangkapura

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan: SMP. Muhammadiyah 3 Sangkapura

Kelas/Semester : IX/1

Tema : Globalisasi

Sub Tema : Pengaruh dan Upaya Menghadapi Globalisasi di Kehidupan Masyarakat

Pembelajaran ke : 1

Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan model pembelajaran problem based learning peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengaruh dan upaya menghadapi globalisasi di kehidupan masyarakat serta mampu memberikan solusi terhadap dampak negatif dari globalisasi.dengan mengembangkan sikap kerjasama,mandiri,kritis dan kreatif.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan (Persiapan/Orientasi)	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa b. Guru menyapa siswa dan mengabsen siswa c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran,	2 Menit
Apersepsi	a. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya,"Apakah Globalisasi itu?" b. Peserta menanggapi pertanyaan dari guru tentang Globalisasi. c. Guru menyampaikan perlengkapan yang dibutuhkan	
Motivasi	a. Guru menampilkan gambar tentang pengaruh dan upaya menghadapi globalisasi.kemudian meminta respon peserta didik.misalnya:Pengaruh apa yang terjadi dalam gambar tersebut? b. Peserta didik diminta untuk memberikan pendapat terhadap pertanyaan guru	

<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Model Poble Based Learning</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi peserta didik pada masalah: Disajikan gambar tentang pengaruh dan upaya menghadapi globalisasi, siswa merumuskan pertanyaan-pertanyaan dan masalah-masalah yang timbul dari globalisasi. 2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok b. Guru menyampaikan tugas yang harus dikerjakan oleh masing-masing kelompok c. Setiap kelompok diberikan tugas <ul style="list-style-type: none"> Kel. A: Menganalisis upaya menghadapi globalisasi IPTEK dan memberikan solusinya. Kel. B: Menganalisis upaya menghadapi globalisasi budaya dan memberikan solusinya. Kel. C: Menganalisis upaya menghadapi globalisasi Transportasi dan memberikan solusinya. 3. Membimbing penyelidikan individu maupun Kelompok <ol style="list-style-type: none"> a. Setiap kelompok dalam proses berdiskusi menyelesaikan tugas yang diberikan dengan mendapat bimbingan dan arahan dari guru b. Guru memberikan dorongan kepada kelompok untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan pemecahan masalah yang telah dirumuskan. 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa merumuskan hasil diskusi untuk dipresentasikan sebagai hasil karya. b. Guru menyampaikan hal-hal yang terkait dengan teknis presentasi siswa 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah <ol style="list-style-type: none"> a. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelompok yang lain b. Kelompok yang lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil presentasi 	<p>6 Menit</p>
---	--	----------------

C. Kegiatan Penutup	a. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi masing-masing kelompok b. Refleksi, motivasi peserta didik agar belajar untuk masa yang akan datang c. Guru dan siswa menutup pembelajaran hari ini dengan doa d. Guru menutup dengan memberi salam	2 Menit
---------------------	---	---------

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Teknik Penilaian

1. Sikap

- a. Teknik Penilaian : Jurnal
- b. Instrumen Penilaian : Jurnal (Terlampir)

2. Pengetahuan

- a. Jenis Tes : Tes Tertulis
- B. Bentuk Tes : Uraian
- C. Instrumen Penilaian : Soal (Terlampir)

3. Keterampilan

- a. Teknik/Bentuk Penilaian : Penilaian Presentasi
- B. Instrumen Penilaian : Rubrik Penilaian Presentasi (Terlampir)

D. Lampiran

- 1. Lembar Kerja Siswa
- 2. Lembar Penilaian
- 3. Materi

Mengetahui:
Kepala SMP.Muhammadiyah 3 Sangkapura

Erlyta Dwi Rokhmania,S.Pd
NBM.139.413

Sangkapura,06 Nopember 2021
Guru Mata Pelajaran IPS

Erlyta Dwi Rokhmania,S.Pd

LEMBAR KERJA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IX/1
Pertemuan : 1

Nama Kelompok:

Anggota:

1.....

2.....

3.....

Petunjuk Pengerjaan:

1. Bacalah soal dengan teliti untuk memahami maksud dan tujuan soal
2. Diskusikan dengan anggota di dalam kelompokmu
3. Tulislah hasil diskusi dengan kelompokmu ke dalam tempat yang telah disediakan
4. Tuliskan sumber rujukan dari setiap jawaban kelompokmu
5. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas

Pertanyaan:

1. Jelaskan pengertian globalisasi
2. Berdasarkan gambar yang telah dibagikan, berikan analisis dari kelompok kalian tentang masalah tersebut
3. Diskusikan dengan kelompokmu upaya yang harus dilakukan berkaitan dengan soal no.2
solusi apa yang dapat kalian berikan

A. Penilaian Sikap

JURNAL PENILAIAN SIKAP

Satuan Pendidikan: SMP. Muhammadiyah 3 Sangkapura

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kelas/Semester : IX/1

Mata Pelajaran : IPS

NO.	HARI/TGL	NAMA PESERTA DIDIK	CATATAN PENDIDIK	BUTIR SIKAP	TINDAK LANJUT

Catatan:

1. Berisi kejadian sikap positif maupun negatif
2. Karakter yang di tumbuh kembangkan: sikap kerjasama,mandiri,kritis dan kreatif

B. PENILAIAN PENGETAHUAN

1. Kisi-kisi

Kisi-kisi Penulisan Soal

No .	Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	3.2 Menganalisis Perubahan Kehidupan Sosial Budaya Bangsa Indonesia Dalam Menghadapi Arus Globalisasi Untuk Memperkokoh Kehidupan Kebangsaan	3.2.10. Menganalisis dan menjelaskan upaya menghadapi globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan	Upaya menghadapi globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan	Disajikan gambar tentang globalisasi siswa dapat menganalisis upaya dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut	L3	Uraian	2

C. PENILAIAN KETERAMPILAN

FORMAT PENILAIAN PRESENTASI KELOMPOK

Nama Kelompok :.....

Anggota Kelompok :.....

Hari/Tanggal:.....

NO.	ASPEK	PENILAIAN (SKALA 1-4)	NAMA (SESUAI ABSEN)					
		
1.	Ruang lingkup materi sesuai dengan yang ditugaskan	Tidak sesuai (1),kurang sesuai (2), sesuai (3),sangat sesuai (4)						
2.	Penyajian materi mudah dipahami	Tidak dipahami (1),kurang dipahami (2),dipahami (3),sangat dipahami(4)						
3.	Kemampuan menarik perhatian,memotivasi,artikulasi,gesture	Tidak baik(1),kurang baik (2), baik (3),sangat baik(4)						
4.	Sikap terhadap pertanyaan yang diajukan	Tidak baik(1),kurang baik (2), baik (3),sangat baik(4)						
5.	Kemampuan menjawab pertanyaan/memecahkan masalah yang muncul	Tidak sesuai (1),kurang sesuai (2), sesuai (3),sangat sesuai (4)						
	Jumlah (Max.20)							

A.Catatan partisipasi peserta (Notulen pertanyaan peserta):

1. Nama :....

Pertanyaan:....

2. Moderator :....

3. Tidak Hadir (sakit/ijin/tanpa keterangan):....

A. Pengertian Globalisasi

Globalisasi adalah proses penyebaran unsur-unsur baru khususnya yang menyangkut informasi secara mendunia melalui media cetak dan elektronik. Khususnya, globalisasi terbentuk oleh adanya kemajuan di bidang komunikasi dunia. Ada pula yang mendefinisikan globalisasi sebagai hilangnya batas ruang dan waktu akibat kemajuan teknologi informasi



Pengertian *Globalisasi menurut bahasa* adalah Global dan sasi, Global adalah mendunia, dan Sasi adalah Proses, jadi apabila pengertian Globalisasi menurut bahasa ini di gabungkan menjadi “Proses sesuatu yang mendunia”.

B. Penyebab Globalisasi

Globalisasi tidak mungkin terjadi tanpa adanya sebab. Faktor utama penyebab globalisasi terjadi di muka bumi ini disebabkan oleh perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan yang terlihat tanpa batas khususnya di wilayah komunikasi dan teknologi komunikasi. Selain faktor penyebab globalisasi tersebut, masih terdapat beberapa faktor penyebab globalisasi yang lain yaitu:

1. Faktor penyebab globalisasi yaitu semakin mudahnya pelaksanaan transaksi ekonomi seperti jual beli dan keuangan lintas wilayah seperti individu dari negara Indonesia dapat melakukan perdagangan dengan orang lain dari negara Malaysia bahkan Eropa seperti Jerman, Inggris dan Spanyol. Tentu saja hal ini disebabkan oleh adanya perkembangan teknologi di bidang komunikasi dan bidang transportasi seperti pesawat kargo dan lainnya.
2. Penyebab globalisasi yang lainnya adalah adanya kemudahan dalam mengirim barang bahkan jasa lintas wilayah khususnya yang berbeda kebudayaan. Contohnya saja, pakaian yang berasal dari Amerika Serikat dapat dengan mudah dipesan dan dibawa ke Indonesia untuk dijual, hal ini membuat terjadinya penggabungan kebudayaan atau asimilasi atau bahkan dapat terjadi pergeseran kebudayaan dari segi berpakaian. Seperti kita tahu, pakaian orang timur sedikit tertutup sedangkan pakaian orang barat khususnya sekarang ini cukup terbuka.dll

▪ Contoh Globalisasi dalam Berbagai Bidang

Globalisasi di Bidang Ekonomi:

Banyaknya Supermarket

Adanya jual beli online yang memungkinkan melakukan transaksi dengan orang yang jauh

Terciptanya mesin-mesin canggih untuk menunjang proses produksi

Adanya Ekspor dan Impor

Masuknya produk luar negeri dengan mudah

Terbukanya pasar bursa Internasional

Globalisasi di Bidang Sosial:

Bahasa Asing masuk dengan mudahnya

Perempuan bekerja sudah tidak asing lagi

Masyarakat semakin heterogen

Hilangnya rasa gotong royong

Globalisasi di Bidang Budaya:

Masuk dan menyebarnya budaya asing

Masuknya mode-mode pakaian luar negeri

Banyaknya imigrasi

Terjadinya pertukaran budaya Internasional

Hilangnya budaya-budaya tradisional secara perlahan

Globalisasi di Bidang Politik:

Timbulnya kerjasama antar negara

Timbulnya politik negara

Hubungan bilateral maupun multilateral antar negara dapat dengan mudah dilakukan

Munculnya ideologi-ideologi asing

Globalisasi di Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi:

Munculnya berbagai macam handphone untuk memudahkan berhubungan dengan orang yang jauh

Adanya internet untuk memudahkan berkomunikasi dan mendapatkan informasi

Munculnya video call yaitu kita dapat bertatap muka dengan orang yang jauh

Informasi-informasi dan menyebar dengan cepat dan luas

Kita dapat melihat suatu kejadian dimanapun secara langsung dengan menggunakan televisi,

internet, dan hp. (Sumber :<http://www.g-excess.com/pengertian-dampak-dan-contoh-contoh-globalisasi.html>).

Dampak Positif dan Negatif Globalisasi

Globalisasi tidak dimungkiri mampu menjangkau seluruh aspek kehidupan manusia. Meskipun globalisasi banyak membawa dampak positif, faktanya juga terdapat beberapa dampak negatif yang ditimbulkan, antara lain yaitu:

Dampak Positif

- Globalisasi memungkinkan individu antar negara untuk saling berkomunikasi secara mudah dan juga murah;
- Globalisasi memungkinkan terjadinya pertukaran informasi dan diseminasi pengetahuan secara cepat dan tepat;
- Globalisasi memungkinkan masyarakat dari berbagai komunitas, negara serta latar belakang budaya dan agama yang berbeda untuk saling mengenal dan memahami perbedaan satu sama lainnya;
- Globalisasi membawa nilai-nilai universal, misalnya mengenai isu-isu kemanusiaan seperti kesetaraan, keadilan, demokrasi dan lain sebagainya, serta isu-isu agenda pembangunan dunia.

Dampak Negatif

- Globalisasi memunculkan perilaku budaya masyarakat konsumtif. Sebagai contoh, kemudahan untuk mengakses media masa serta kehadiran media sosial mendorong individu untuk terus membeli barang-barang terkini sebagaimana tren yang berkembang;
- Globalisasi membawa pengaruh pada bahasa dan kebudayaan lokal. Dalam hal ini, [Bahasa Inggris](#) yang dikenal dengan bahasa internasional memiliki kemungkinan untuk mengikis bahkan menghilangkan bahasa-bahasa lokal;
- Globalisasi memiliki kemungkinan untuk menghilangkan tradisi, kebiasaan dan adat istiadat masyarakat;
- Globalisasi memperlebar kesenjangan sosial pada skala lokal, nasional dan global. Dalam hal ini, masyarakat perdesaan terpencil yang kesulitan dalam mengakses internet akan semakin tertinggal jika dibandingkan dengan masyarakat perkotaan. Begitupun dalam skala global, negara yang tidak memiliki kemampuan mengembangkan teknologi akan jauh tertinggal dengan negara-negara maju lainnya dalam aspek pertumbuhan ekonomi;
- Globalisasi berpotensi menghasilkan kriminalitas skala lintas batas. Contohnya yaitu seperti perdagangan narkoba, perdagangan manusia, penipuan dan lain sebagainya.

Pengaruh Globalisasi terhadap Kehidupan Sehari-hari

Globalisasi berkontribusi besar pada pertukaran nilai-nilai budaya antar komunitas masyarakat dunia. Kebanyakan negara tidak lagi dapat berdiri sendiri melainkan terintegrasi kedalam sistem dan nilai-nilai masyarakat global. Dalam hal ini, media memiliki peran besar dan menjadi alat dalam penyebarluasan nilai-nilai tersebut. Keberadaan media – seperti TV/radio/HP, koran, majalah dan lain sebagainya – telah melahirkan ikatan serta kontak budaya antar manusia yang berbeda negara. Adapun komunikasi dan perkembangan ilmu pengetahuan juga turut membantu menjembatani jarak budaya antar negara-negara di dunia.

Meskipun interaksi antara konsep globalisasi dan budaya memperlihatkan pengaruh positif dimana telah terjadi pertukaran nilai budaya, namun demikian perlu disadari bahwa globalisasi berpotensi untuk mempengaruhi tergerusnya identitas budaya lokal. Generasi muda Indonesia khususnya, tidak sedikit diantara mereka yang terbawa pengaruh budaya asing, misal dari aspek kehidupan sehari-hari seperti merek pakaian favorit, genre lagu favorit, film favorit, atau sekedar preferensi makanan. Sebenarnya tanpa kita sadari setiap tindakan yang kita pilih sehari-hari sangat dipengaruhi oleh apa yang kita konsumsi melalui media.

Adapun globalisasi pada dasarnya juga melahirkan asimilasi atau percampuran budaya, yakni dimana budaya-budaya minoritas akan terbawa arus budaya yang lebih besar. Hal ini tersebut cenderung mengancam keberagaman budaya serta identitas lokal. Sebagai contoh, kebanyakan generasi muda akan cenderung mendengarkan genre musik elektro pop khas Billie Eilish dibandingkan musik dangdut atau gamelan atau musik khas kampung halaman orangtuanya misalnya. Contoh lain, para milenial akan cenderung menggabungkan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari agar terlihat keren, bahasa-bahasa daerah tentunya dianggap tidak begitu penting.

Upaya Menghadapi Globalisasi

Tidak dapat dipungkiri, globalisasi sangat identik dengan nilai-nilai modernitas. Sebagian besar komunitas masyarakat berlomba-lomba menjadi masyarakat modern, sebagian besar manusia pun pada hakikatnya berupaya merubah diri menjadi manusia modern.

Pada prinsipnya, tidak ada yang salah dengan globalisasi dan peradaban modern, malah faktanya masyarakat kita banyak terbantu dengan kemudahan berkomunikasi dan kemajuan teknologi. Fakta lainnya yaitu kita kemungkinan besar tidak akan mampu menghindari arus globalisasi dengan cakupannya yang begitu luas disetiap aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu menjadi penting bagi kita sebagai individu untuk pintar-pintar bersikap guna terhindar dari perilaku yang menggerus nilai, budaya, adat dan kebiasaan lokal yang kita miliki. Dalam hal ini, melatih kemampuan berpikir kritis dengan cara menyaring setiap informasi yang kita konsumsi sehari-hari melalui media massa dapat dikatakan salah satu upaya untuk menghadapi globalisasi. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir kembali dan mempertimbangkan informasi yang diperoleh sebelum menerapkan suatu tindakan. Dengan berpikir kritis, individu akan memiliki kontrol yang lebih baik atas perilaku dan tindakannya sehari-hari, dibandingkan sekedar mengikuti arus tren semata. Sumber: <https://www.studiobelajar.com/globalisasi/>



Globalisasi Di Bidang Budaya

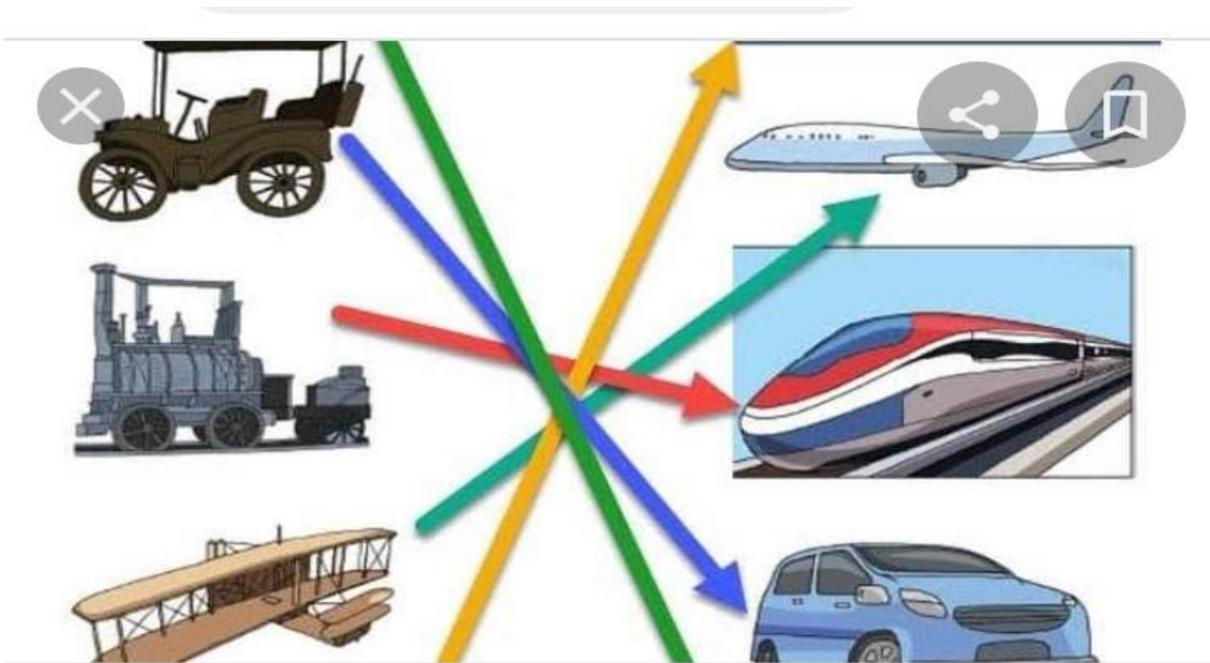


Banyaknya imigrasi



Masuknya mode-mode pakaian luar negeri







KESIMPULAN

Perkembangan teknologi informasi bukanlah suatu hal yang dapat kita hindari. Karena dengan adanya teknologi informasi hidup kita akan terasa lebih mudah. Kita bisa mengirim pesan dengan mudah, mengirim dan mencari informasi dengan cepat dan mudah.

Namun dibalik semua kemudahan tersebut kita harus memerhatikan nilai, norma serta etika dan apa saja dampak baik dan buruk dari Teknologi Informasi. Karena supaya kita bisa mengetahui batasan-batasan apa saja yang yang boleh dilakukan dengan adanya perkembangan teknologi informasi.

Tumbuh menjadi pribadi yang egois dan sulit bergaul

Perkembangan otak anak tidak seimbang

Kesulitan mengenali emosi

Perkembangan bahasa pada anak dapat tertunda

Aktifitas fisik anak berkurang, terlalu banyak bermain di perangkat digital

Sering menahan lapar, haus & keinginan buang air yang dapat mengganggu sistem pencernaan